

**TINJAUAN YURIDIS SOSIOLOGIS PERAN BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KABUPATEN (BNNK) CILACAP DALAM PENEGAKAN
HUKUM TERHADAP TINDAK PIDANA NARKOTIKA MENURUT
UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA**

Oleh:

Maela Ma'zsuroh

E1A019064

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba meningkat setiap tahunnya, terkhusus wilayah Kabupaten Cilacap data ungkap kasus menunjukkan peningkatan jumlah kasus dari 87 kasus pada tahun 2022 menjadi 102 kasus pada tahun 2023. Penyalahgunaan narkoba menimbulkan dampak negatif pada fisik maupun psikisnya bahkan dapat menimbulkan *multiple effect* yang berkaitan dengan beragam perbuatan kriminal lainnya. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peran BNNK Cilacap dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana narkoba menurut UU No. 35 Tahun 2009 dan faktor penghambat BNNK Cilacap dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana narkoba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis dan dianalisis dengan metode kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa BNNK Cilacap memiliki peranan dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana narkoba menurut UU No. 35 Tahun 2009 yakni dilakukan dengan upaya pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan. Dalam menjalankan perannya sebagai penegak hukum, BNNK Cilacap menghadapi sejumlah hambatan. Beberapa aspek terkait narkoba belum sepenuhnya tercakup dalam UU No. 30 Tahun 2009 tentang narkoba. Selain itu, jumlah personil BNNK Cilacap yang terbatas tidak sebanding dengan luas wilayah Cilacap. Keterbatasan anggaran berpengaruh pada pelaksanaan tugas pencegahan dan pemberantasan, sehingga kurang optimal. Disisi lain partisipasi masyarakat yang masih rendah, dan cenderung acuh tak acuh terhadap pelanggaran hukum.

Kata kunci: Peran BNNK Cilacap, Penegakan Hukum, Narkoba

**LEGAL SOCIOLOGICAL REVIEW OF THE BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KABUPATEN (BNNK) CILACAP IN LAW ENFORCEMENT
AGAINST NARCOTICS CRIMES ACCORDING TO UNDANG-UNDANG
NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA**

By:

Maela Ma'zsuroh

E1A019064

ABSTRACT

Narcotics abuse increases every year, especially for Cilacap Regency, data on cases shows an increase in the number of cases from 87 cases in 2022 to 102 cases in 2023. Narcotics abuse has a negative impact on the physical and psychological, and can even cause multiple effects related to various other criminal acts. The main problem in this research is the role of the Cilacap BNNK in law enforcement against narcotics crimes according to Law no. 35 of 2009 and inhibiting factors for BNNK Cilacap in enforcing the law against narcotics crimes. This research uses sociological juridical research methods and is analyzed using qualitative methods. The results of the analysis show that Cilacap BNNK's efforts in enforcing the law against narcotics crimes according to Law no. 35 of 2009 is carried out with efforts to prevent and empower the community, rehabilitation and eradication. In carrying out its role as law enforcer, BNNK Cilacap faces a number of obstacles. Several aspects related to narcotics are not yet fully covered in Law no. 30 of 2009 concerning narcotics. Apart from that, the limited number of Cilacap BNNK personnel is not comparable to the area of Cilacap Regency. Budget limitations also have an impact, resulting in less than optimal implementation of prevention and eradication tasks. On the other hand, public participation is still low, and there is a tendency for society to be indifferent to law violations that occur.

Keywords: *Role BNNK Cilacap, Law Enforcement, Drugs*